



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pasar modal Indonesia telah tumbuh dengan sangat signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Sebagai catatan saja, IHSG di tahun 1998 masih bergerak di level 300 dan di tahun 2013 sudah menyentuh level 5,250. Melihat pasar modal yang semakin atraktif, banyak perusahaan yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Sudah pasti perusahaan-perusahaan ini ingin mencari investor yang akan membeli saham-saham mereka. Setiap investor yang akan melakukan pembelian diwajibkan untuk membuka rekening pada perusahaan sekuritas. Perusahaan sekuritas adalah sebuah lembaga yang memiliki kuasa untuk melakukan transaksi jual beli efek oleh nasabah.

Namun, dengan persaingan bisnis perusahaan sekuritas yang semakin sengit, maka perusahaan sekuritas berlomba-lomba untuk menyediakan service terbaik bagi klien mereka dan salah satu yang harus dipunyai perusahaan sekuritas adalah penasihat investasi serta perantara perdagangan efek yang handal.

Penasihat Investasi adalah Pihak yang memberikan nasihat kepada Pihak lain mengenai penjualan atau pembelian Efek dengan memperoleh imbalan jasa. Penasihat investasi menggunakan kemampuan analisa fundamental dan teknikal dalam memberikan rekomendasinya.

Fungsi perantara dan pedagang efek dijalankan oleh Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE). Untuk dapat melakukan kegiatan sebagai WPPE harus mendapatkan izin tertulis dari Bapepam LK, yang biasa disebut izin perorangan. Persyaratan utama untuk mengurus izin perorangan, orang perorangan tersebut harus memiliki sertifikat profesi pasar modal melalui ujian yang diselenggarakan oleh Panitia Ujian Profesi Pasar Modal di Jakarta Surabaya, dan kota-kota besar lainnya. Ketentuan lain yang penting adalah:

1. Orang perorangan yang sudah memiliki izin untuk bertindak sebagai Wakil Penjamin Emisi Efek dapat bertindak sebagai Wakil Perantara Pedagang Efek.
2. Orang-perorangan dengan izin yang dimilikinya sebagai

Wakil Pedagang-Perantara efek tidak diperbolehkan melakukan kegiatan sebagai Wakil Penjamin Emisi Efek dan/atau Wakil Manajer Investasi.

3. Orang perorangan yang sudah memiliki izin untuk bertindak sebagai WPPE dilarang bekerja pada lebih dari satu Perusahaan Efek.

Wakil Perantara-Pedagang Efek adalah orang-perorangan yang bertugas sebagai:

1. Sales yang bertugas sebagai penjual efek.
2. Dealer yang bertugas mencatat order dari nasabah untuk menjual atau membeli efek, kemudian meneruskannya kepada *floor trader*.
3. *Floor broker/trader* yang bertugas untuk memasukkan order yang diterima dari *dealer* ke dalam sistem komputer JATS (*Jakarta Automated Trading System*) untuk dieksekusi. Khusus untuk bidang pekerjaan *floor broker/trader*, selain izin sebagai wakil perantara-pedagang efek juga diberlakukan persyaratan tambahan, yakni sertifikat JATS sebagai bukti kelulusan mereka setelah mengikuti pendidikan dan pelatihan sistem komputer JATS yang diselenggarakan oleh Bursa Efek. Hanya JATS *trader* yang berhak mengoperasikan komputer perdagangan.
4. *Firm Manager* yang bertugas sebagai koordinator para *floor broker/floor trader* dari suatu Anggota Bursa. Apabila suatu Anggota Bursa memiliki banyak *floor broker/floor trader* di lantai perdagangan, maka salah satu di antara mereka akan ditunjuk sebagai *firm manager* dan yang memiliki anggota Bursa ketika berurusan dengan Bursa Efek.

Dari pemaparan diatas, maka dalam laporan kerja magang ini akan menginformasikan dan menjelaskan beberapa kegiatan inti dalam aktivitas penasihat investasi dan wakil perantara pedagang efek. Laporan ini diharapkan dapat digunakan sebagai sarana meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi dalam efek berbentuk saham.

## 1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dari program kerja magang ini adalah untuk memahami peranan divisi *Equity* , terutama pada Unit Kerja *Research* yang merupakan salah satu unit bisnis PT. RHB OSK Securities Indonesia Tbk.

Berdasarkan program kerja magang yang telah saya lakukan, tujuan mengikuti program kerja magang bagi penulis adalah :

- a. Mengaplikasikan secara praktikal ilmu pengetahuan yang telah didapat secara akademis mengenai Keuangan.
- b. Menambah pengalaman tentang dunia pekerjaan yang sebenarnya dan juga memperluas *networking* guna kebutuhan di masa mendatang.
- c. Memperluas pengetahuan mengenai kegiatan pasar modal, dalam hal ini adalah proses menganalisa efek dan mengeksekusi jual beli efek.
- d. Memenuhi syarat Strata-1 Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Multimedia Nusantara.

## 1.3 Waktu dan Prosedur Kerja Magang

### 1.3.1 Waktu Kerja Magang

Program kerja magang ini dilaksanakan pada 1 Oktober 2013 sampai 1 Desember 2013, dimana perhitungannya  $\pm$  2 bulan masa efektif kerja dengan total jam kerja  $\pm$  320 jam. Kegiatan magang ini dilakukan di PT. RHB OSK SECURITIES Indonesia, yang beralamat di Ruko *Pluit* Village, No.51, Jl. *Pluit* Indah Raya 14440

### 1.3.2 Prosedur Kerja Magang

Prosedur kerja magang yang diikuti penulis merupakan ketentuan yang berlaku berdasarkan Universitas Multimedia Nusantara dan PT. RHB OSK SECURITIES Indonesia. Adapun prosedur yang ditetapkan sebagai berikut :

- a. Pengajuan *Curriculum Vitae* kepada PT. RHB OSK SECURITIES Indonesia.
- b. Pengisian formulir pengajuan kerja magang.
- c. Pembuatan surat pengantar kerja magang.
- d. Pemberian surat pengantar kerja magang kepada perusahaan tempat praktik kerja magang.
- e. Pemberian surat balasan perihal konfirmasi dari pihak perusahaan.
- f. Pelaksanaan kerja magang dengan mengikuti ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan perusahaan.
- g. Pengisian dokumen yang berhubungan dengan kerja magang, meliputi kartu kerja magang, formulir kehadiran kerja magang, formulir realisasi kerja magang, dan formulir laporan kerja magang.
- h. Penyusunan laporan kerja magang.
- k. Sidang kerja magang sebagai pertanggungjawaban atas program kerja magang yang telah dilakukan.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang, tujuan program kerja magang dan waktu serta prosedur kerja magang.

**BAB II : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini berisi sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, visi-misi perusahaan,

serta landasan teori yang digunakan dalam penyusunan laporan magang,

**BAB III : PELAKSANAAN KERJA MAGANG**

Bab ini akan menjelaskan posisi yang diberikan kepada peserta magang, apa saja tugas yang telah dilakukan dan uraian kerja magang selama periode berjalan, kendala yang dihadapi dan bagaimana solusi dalam mengatasi kendala yang ada.

**BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini mengemukakan kesimpulan informasi dan pengetahuan yang penulis terima dari proses kerja magang, serta masukan-masukan yang dapat memberikan kemajuan pada PT. RHB OSK SECURITIES Indonesia.

UMMN